

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aplikasi untuk menunjang usaha di jaman yang berkembang sangat cepat seperti sekarang ini sangat dibutuhkan oleh banyak orang terutama untuk para pemilik usaha agar dapat mempermudah bagi mereka untuk melakukan pendataan produk-produk yang mereka jual agar data yang tersimpan tidak berserakan dimana-mana. Dengan keterbatasan dan belum adanya penggunaan teknologi pada Toko Kelontong Wina di Pekanbaru, membuat toko semakin sulit berkembang. Dengan perkembangan teknologi yang pesat ini, diharapkan dapat dimanfaatkan oleh Toko Kelontong Wina agar pekerjaan toko menjadi lebih efektif dan efisien.

Toko kelontong Wina adalah usaha dagang yang dikelola oleh Binton Manalu. Usaha dagang ini didirikan pada tahun 2004 yang terletak di Jalan Lintas Duri Pekanbaru, K.M 98 Bengkalis Riau. Usaha dagang ini menjual berbagai macam sembako seperti beras, minyak goreng, tepung terigu, gula pasir, mie instan, susu dan lain lain.

Barang yang diperoleh oleh grosir ini terdapat dari berbagai *supplier* seperti dari Medan. Kegiatan pembelian barang dagang pada Toko Kelontong Wina dilakukan setelah bagian gudang mengkonfirmasi daftar barang yang akan di supplay kembali. Setelah itu dilakukan pemesanan dan pembelian barang dagang secara tunai pada *supplier*. Kemudian setelah mendapat bukti transaksi, Toko Kelontong Wina melakukan pencatatan dan perhitungan dari kegiatan pembelian dilakukan dengan manual. Oleh karena itu, diperlukan aplikasi secara otomatis yang dapat mencatat pembelian barang dagang serta diperlukan aplikasi agar dapat melakukan pencatatan jurnal umum, buku besar, dan kartu penyusutan aset tetap.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana melakukan pencatatan perolehan aktiva tetap?
- b. Bagaimana menghitung penyusutan aktiva tetap dengan menggunakan metode garis lurus?
- c. Bagaimana membuat aplikasi yang dapat menampilkan jurnal, buku besar, serta kartu penyusutan aktiva tetap?
- d. Bagaimana membuat aplikasi yang dapat memberikan rekomendasi jumlah optimal pembelian barang dagang?

1.3 Tujuan

Dari Rumusan masalah yang telah dideskripsikan, maka dapat dibuat tujuan sebagai berikut:

- a. Menghasilkan aplikasi yang dapat mencatat perolehan aktiva tetap pada Toko Kelontong Wina,
- b. Menghasilkan aplikasi yang dapat menghitung penyusutan aktiva tetap,
- c. Menghasilkan aplikasi yang dapat menampilkan jurnal, buku besar, kartu penyusutan aktiva tetap,
- d. Menghasilkan aplikasi yang dapat memberikan rekomendasi jumlah optimal pembelian barang dagang.

1.4 Batasan Masalah

Dari permasalahan yang diuraikan diatas maka memberikan batasan masalah sebagai berikut:

- a. Aplikasi ini hanya menangani perolehan dan penyusutan pada aset tetap,
- b. Aplikasi ini menggunakan metode perhitungan aset garis lurus,
- c. Aplikasi ini tidak menghitung aset rusak serta perbaikan aset,
- d. Aplikasi ini tidak menghitung biaya pemeliharaan aset.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional pada proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Aplikasi

Aplikasi adalah perangkat lunak yang ada di komputer yang dibuat untuk melakukan sebuah fungsi sesuai dengan kebutuhan pengguna di Toko Kelontong Wina dalam pencatatan transaksi pembelian yang menghasilkan laporan pembelian. Aplikasi pembelian barang dagang yang dibuat ini menggunakan bahasa pemrograman *Peripheral Hypertext Preprocessor (PHP)* dan database *My Structure Query Language (MySQL)*.

1.5.2 Pencatatan

Pencatatan adalah langkah mengumpulkan data dengan cara teratur. Dimana data yang dimaksud yaitu yang berkaitan dengan penerimaan, peredaran dan atau penghasilan bruto yang dijadikan dasar perhitungan pajak terutang.

1.5.3 Transaksi

Transaksi adalah suatu kegiatan perusahaan yang mampu menimbulkan perubahan pada kondisi harta atau finansial perusahaan.

1.5.4 Pembelian

Pembelian adalah kegiatan yang dilakukan untuk pengadaan barang yang dibutuhkan perusahaan dalam menjalankan usahanya dimulai dari pemilihan sumber sampai memperoleh barang.

1.5.5 Barang Dagang

Barang dagang adalah produk-produk yang dibeli oleh pemilik usaha dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan.

1.5.6 Toko Kelontong

Toko Kelontong adalah toko kecil yang menjual kebutuhan sehari-hari dan terletak didekat perumahan atau lokasi umum lainnya agar bisa lebih mudah diakses banyak orang.

1.5.7 Economic Order Quantity (EOQ)

Cara perhitungan yang dilakukan untuk menentukan antara keseluruhan bahan baku dan jumlah persediaan sehingga tidak terjadi kekurangan/kelebihan. Karena dengan EOQ pihak toko mendapatkan rekomendasi optimla pembelian barang dagang [1].

1.6 Metode Pengerjaan

Dalam pengerjaan proyek akhir ini digunakan beberapa metode pengerjaan yang diajukan sebagai pedoman dan ataupun sebagai acuan dalam pembuatan proyek akhir ini, metode yang digunakan dalam pembuatan laporan ini adalah metode pengumpulan data dan metode pengembangan.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

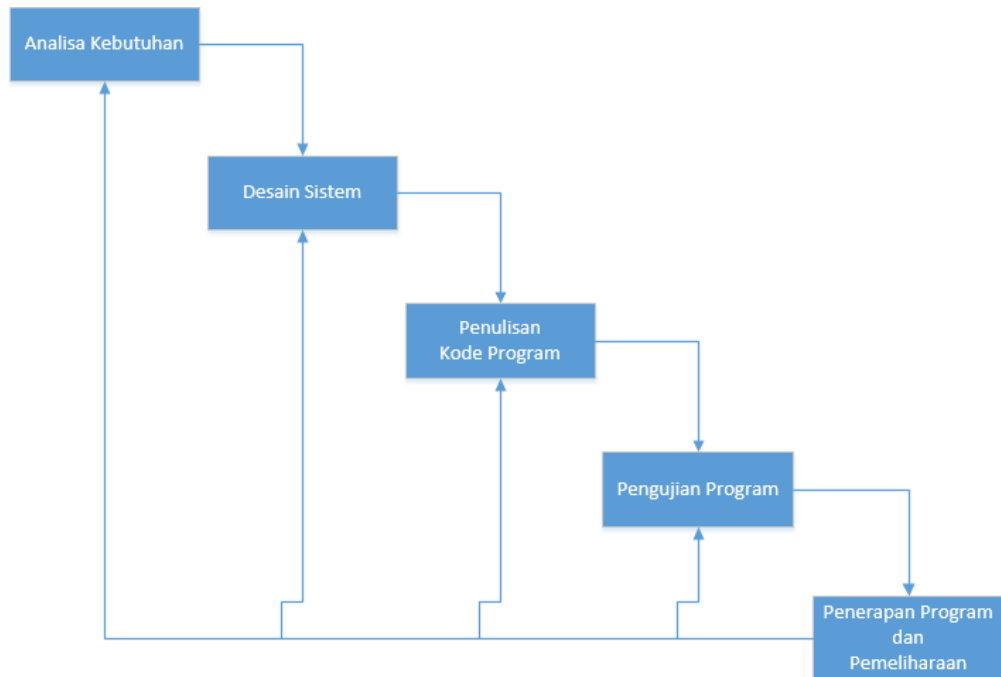
Melakukan penelitian dengan mengadakan tanya jawab dengan pemilik dankaryawan yang bertanggung jawab atas segala transaksi pembelian. Serta melakukan wawancara untuk penyusunan konsep pembuatan aplikasi pembelian pada Toko Kelontong Wina.

b. Dokumen

Pengambilan data dan informasi dengan membaca literatur atau menelaah buku-buku pedoman yang berkaitan dengan aplikasi yang akan dibuat.

1.6.2 Metode Pengembangan

Dalam pengerjaan Proyek Akhir ini digunakan metode Waterfall atau air terjun. Metode Waterfall adalah pengerjaan dari suatu sistem yang dilakukan secara berurutan atau secara linear. Secara garis besar metode Waterfall mempunyai langka-langkah sebagai berikut Analisis Kebutuhan, Desain Sistem, Penulisan Kode Program, Pengujian Program, dan Penerapan serta Pemeliharaan. Namun yang diusulkan dalam pengerjaan Proyek Akhir hanya empat tahap yaitu Analisis kebutuhan, Desain sistem, Penulisan Kode Program, dan Pengujian Program [2].



Gambar 1. 1 Metode *Waterfall*

a. Analisis Kebutuhan

Tahap ini adalah mengumpulkan data dan informasi dengan cara wawancara kepada Ibu Norama Simamora selaku pengelola Toko Kelontong Wina sehingga dari wawancara tersebut dapat dianalisis kebutuhan dari sistem dan user.

b. Desain Sistem

Desain tahapan ini akan dibentuk suatu arsitektur sistem berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan serta mengidentifikasi dan menggambarkan abstraksi dasar sistem perangkat lunak, desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka, dan prosedur. Dalam tahapan ini menggunakan Flowchart, dan Entity Relationship Diagram (ERD).

c. Penulisan Kode Program

Tahapan ini merupakan implementasi dari analisis kebutuhan dan desain yang telah dibuat. Dalam penerapannya akan menggunakan Peripheral Hypertext Preprocessor (PHP) sebagai bahasa pemrogramannya, sedangkan

untuk database servernya akan menggunakan MyStruktur Query Language (MySQL).

d. Pengujian Program

Setelah program selesai dibuat tahapan terakhir adalah pengujian terhadap program tersebut. Untuk itu melakukan pengujian aplikasi menggunakan *Blackbox Testing*.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Berikut dibawah ini merupakan jadwal pengerjaan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Jadwal Pengerjaan

No	Kegiatan	2021																2022																							
		Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Analisa Kebutuhan	■	■	■	■																																				
2	Perancangan	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																								
3	Pembangunan													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
4	Pengujian													■	■															■	■	■	■	■	■	■	■				
5	Evaluasi													■	■	■	■	■	■															■	■	■	■				
6	Dokumentasi					■	■	■	■	■	■	■	■																					■	■	■	■				